

**ANALISIS BUKU AJAR KITAB KAIFA TUTQIN AN-NAHWA KARYA AHMAD  
ISKANDAR PERSPEKTIF TEORI WILLIAM FRANCIS MACKEY**



**UIN**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Oleh: Arip Rachman Ritonga

NIM: 24204021026

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arip Rachman Ritonga, S.Pd.  
NIM : 24204021026  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 April 2026

Yang menyatakan,



Arip Rachman Ritonga, S.Pd.  
NIM. 24204021026

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arip Rachman Ritonga, S.Pd.  
NIM : 24204021026  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 April 2026  
Yang menyatakan,



Arip Rachman Ritonga, S.Pd.  
NIM. 24204021026

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Mantri Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1474/Ln.02/ST/PP.00.905/2016

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS BUKU AJAR *KITAB KALPA TUTUQIV AN-NAHWA* KARYA AHMAD ISKANDAR PERSPEKTIF TEORI WILLIAM FRANCIS MACKEY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF RACHMAN RITONGA, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 24204021026  
Telah ditjikan pada : Selasa, 12 Mei 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

diayatkan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kerasidang

Prof. Dr. H. Neloqatiz, M.Ag.  
SIGNED

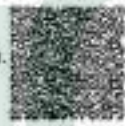
Valid ID No: 112491196



Pengaji I

Dr. Rehmata Lakdat Izzati, S.Pd.I, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID No: 111541046



Pengaji II

Dr. H. Zamrihant, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID No: 112281106



Yogyakarta, 12 Mei 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Deban Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sidiq Permana, S.Pd.I, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID No: 112291446

Ur : 26.050006

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **ANALISIS BUKU AJAR *KITAB KAIFA TUTQIN AN-NAHWA* KARYA AHMAD ISKANDAR PERSPEKTIF TEORI WILLIAM FRANCIS MACKEY**

Nama : Arip Rachman Ritonga  
NIM : 24204021026

Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr.H. Maksudin, M.Ag.

Penguji I : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I, M.Pd.I.

Penguji II : Dr. H. Zamakhsari, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2026

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95,67/A

IPK : 3,91

Predikat : ~~Memuaskan~~ / ~~Sangat Memuaskan~~ / Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Tesis/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS BUKU AJAR KITAB KAIFA TUTUQIN AN-NAHWA KARYA AHMAD**

**ISKANDAR PERSPEKTIF TEORI WILLIAM FRANCIS MACKEY**

Yang ditulis oleh:

Nama : Arip Rachman Ritonga, S.Pd.  
NIM : 24204021026  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2026  
Pembimbing Tesis,



Prof. Dr. H. Maksudin., M.Ag  
NIP. 196007161991033001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, sumber doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tak terbatas, serta kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjuangan ini.

Keluarga tersayang, yang selalu menjadi tempat pulang, penguat hati, dan penyemangat dalam setiap proses yang dilalui.

Para dosen dan guru, yang dengan keikhlasan dan kesabaran telah menyalakan cahaya ilmu, membimbing arah berpikir, serta menuntun langkah peneliti hingga sampai pada tahap ini.

Teman-teman seperjuangan, yang telah kebersamai perjalanan ini dengan dukungan, kebersamaan, dan kenangan berharga yang tak terlupakan.

Dan dengan penuh kebanggaan, karya ini juga peneliti persembahkan kepada almamater tercinta:

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

Semoga karya ini menjadi bagian kecil dari kontribusi untuk ilmu pengetahuan dan keberkahan

bagi semua.

## MOTTO

(أَمْ كَيْفَ يَرْجُوا أَنْ يَفْهَمَ دَقَائِقَ الْأَسْرَارِ وَهُوَ لَمْ يَتُبْ مِنْ هَفَوَاتِهِ)

Atau, bagaimana mungkin seseorang berharap dapat memahami rahasia-rahasia ketuhanan yang halus dan mendalam, sementara ia belum bertobat dari kesalahan-kesalahannya.<sup>1</sup>

(إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ)

Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Al-Qur'an berbahasa Arab agar kalian memahaminya.<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Ulil Absar Abdalla, *Menjadi Manusia Rohani: Meditasi-meditasi Ibnu 'Atha'illah dalam Kitab al-Hikam*, 4 ed. (Bekasi: Alifbook, 2020), hlm.101.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm.235.

## ABSTRAK

**Arip Rachman Ritonga**, Analisis Buku Ajar *Kitab Kaifa Tutqin An-nahwa* karya Ahmad Iskandar Perspektif Teori William Francis Mackey, **Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Pembelajaran nahwu dalam bahasa Arab masih sering dianggap sulit oleh peserta didik karena materi yang cenderung teoritis, kompleks, dan kurang kontekstual. Padahal, penguasaan nahwu memiliki peran penting dalam memahami struktur, makna, dan analisis teks bahasa Arab. Oleh karena itu, kualitas penyajian materi dalam buku ajar nahwu menjadi aspek penting yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi dalam kitab *Kaifa Tutqinu an-Nahwa* karya Ahmad Iskandar berdasarkan teori William Francis Mackey yang meliputi aspek *selection* (pemilihan materi), *gradation* (pengurutan materi), *presentation* (penyajian materi), dan *repetition* (pengulangan materi), serta mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasannya sebagai bahan ajar nahwu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer penelitian adalah kitab *Kaifa Tutqinu an-Nahwa* sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, analisis buku ajar, dan teori William Francis Mackey. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan *content analysis* untuk mengkaji struktur, sistematika, dan pola penyajian materi dalam kitab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab *Kaifa Tutqinu an-Nahwa* disusun secara sistematis dan konsisten sesuai teori William Francis Mackey. Pada aspek *selection*, materi mencakup unsur inti ilmu nahwu sesuai kebutuhan pembelajaran gramatikal. Pada aspek *gradation*, materi disusun bertahap dari konsep sederhana menuju pembahasan sintaksis yang lebih kompleks. Pada aspek *presentation*, kitab menggunakan pola deduktif melalui penjelasan kaidah, tabel, ringkasan, dan latihan. Sementara pada aspek *repetition*, pengulangan materi dilakukan melalui rangkuman, latihan, dan kemunculan kembali pola i'rab pada berbagai pembahasan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kitab memiliki keunggulan pada sistematika penyajian dan penguatan analisis struktural, tetapi masih terbatas dalam pengembangan aspek komunikatif dan keterampilan produktif bahasa Arab. Dengan demikian, kitab ini layak digunakan sebagai bahan ajar nahwu akademik, meskipun tetap memerlukan integrasi pendekatan komunikatif dan latihan aplikatif agar pembelajaran lebih fungsional dan kontekstual.

**Kata kunci:** Analisis buku ajar, Buku ajar bahasa Arab, Kitab *Kaifa Tutqin An-nahwa*, Teori William Francis Mackey.

## ملخص

عارف رحمن ريتونجا، كتاب كيف تتقن النحو لأحمد إسكندر: دراسة في ضوء نظرية ويليام فرانسيس ماكي، أطروحة: يوجيا كرتا. قسم تعليم اللغة العربية، كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين لمرحلة الماجستير، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بيوجيا كرتا ، ٢٠٢٦ م.

لا يزال تعليم النحو في اللغة العربية يُواجه صعوباتٍ لدى كثيرٍ من المتعلمين، ويرجع ذلك إلى طبيعة المادة النحوية التي تتسم غالبًا بالطابع النظري والتعقيد وضعف الارتباط بالسياقات اللغوية الواقعية. ومع ذلك، فإنَّ إتقانَ النحو يُعدُّ أساسًا مهمًّا لفهم تراكيب اللغة العربية ودلالاتها وتحليل نصوصها تحليلًا صحيحًا. ومن هنا أصبحت جودة عرض المادة التعليمية في كتب النحو من العوامل الرئيسة المؤثرة في فاعلية عملية التعلُّم. ويهدف هذا البحث إلى تحليل المادة التعليمية في كتاب كيف تتقن النحو لأحمد إسكندر في ضوء نظرية ويليام فرانسيس ماكي، التي تقوم على أربعة عناصر رئيسة، وهي: اختيار المادة، وتدرُّجها، وطريقة عرضها، وتكرارها، إضافةً إلى الكشف عن أبرز مميزات الكتاب وحدوده بوصفه مادةً تعليميةً في النحو العربي.

واعتمد البحث المنهجَ الكيفيَّ من خلال الدراسة المكتبية، وتمثَّلت مصادر البيانات الأولية في كتاب كيف تتقن النحو، بينما استُمدَّت البيانات الثانوية من الكتب، والمجلات العلمية، والمقالات الأكاديمية، والدراسات السابقة ذات الصلة بتعليم اللغة العربية، وتحليل الكتب التعليمية، ونظرية ويليام فرانسيس ماكي. وقد جُمعت البيانات بأسلوب التوثيق، ثم حُلِّلت باستخدام منهج تحليل المحتوى؛ للكشف عن بنية المادة التعليمية، وتسلسلها، وأنماط عرضها في الكتاب.

وأظهرت نتائج البحث أن كتاب كيف تتقن النحو قد أُلِّف وفق تنظيمٍ منهجيٍّ متدرِّجٍ ومتسقٍ مع مبادئ نظرية ويليام فرانسيس ماكي. ففي جانب اختيار المادة اشتملت الموضوعات على القضايا الأساسية في علم النحو بما يتوافق مع متطلبات التعليم النحوي. وفي جانب التدرُّج رُتبت الموضوعات بصورة تدرُّجية تبدأ بالمفاهيم البسيطة ثم تنتقل إلى القضايا التركيبية الأكثر تعقيدًا. أما في جانب عرض المادة فقد اعتمد الكتاب الأسلوب الاستنباطي من خلال شرح القواعد، واستخدام الجداول، والملخصات، والتدريبات التعليمية. وفي جانب التكرار ظهرت عملية التكرار من خلال الملخصات، والتدريبات، وإعادة أنماط الإعراب في موضوعات متعددة. كما كشفت الدراسة أن من أبرز مزايا الكتاب قوة التنظيم المنهجي ودقَّة التحليل البنوي، إلا أنه ما يزال محدودًا في تنمية الجانب التواصلية والمهارات اللغوية الإنتاجية. وبناءً على ذلك، يُعدُّ الكتاب مناسبًا بوصفه مادةً تعليميةً أكاديميةً في النحو، غير أنه يحتاج إلى دمج المقاربات التواصلية والتدريبات التطبيقية؛ حتى تصبح عملية تعلُّم اللغة العربية أكثر حيويةً ووظيفيةً وارتباطًا بالسياقات الواقعية.

**الكلمات المفتاحية:** كتاب "كيف تتقن النحو"، مواد تعليم اللغة العربية، نظرية ويليام فرانسيس ماكي، تحليل الكتاب التعليمي.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 Tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangka dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	Te	Te
ث	Ṣ	Ṣ/ ṣ	Es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh/ kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Z/z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/y	Es dan ya

ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka

ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	W
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	...!...	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

## B. Vokal Arab

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

يَذْهَبُ - Yažhabu

فَعَلَ - Fa'ala

ذُكِرَ - Žukiro

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Aran yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

## C. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya

berupa huruf dan tanda.

Huruf dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
اَ / اِ / يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
اِ / يِ	Kasrah dan ya	Ī	a dan garis diatas
اُ / يُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

#### D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi *Ta' marbuṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' Marbuṭah* Hidup

*Ta' marbuṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta' Marbuṭah* Mati

*Ta' marbuṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan *Ta' Marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta' Marbuṭah* itu di transliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *Raudatul Al-Atfāl*

- *Raudatul Al-Atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *Al-Madīnah Al-Munawwarah*

- *Al-Madīnah Al-Munawwarah*

طَلْحَةَ - *Talḥah*

### E. Syaddah (tasydid)

Dalam tranliterasi tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *Rabbanā*

نَزَّلَ - *Nazzala*

الْحَجُّ - *Al-Hajju*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال, namun dalam transliterasi kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan

sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - *Ar-Rajulu*

الشَّمْسُ - *Asy-Syamsu*

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ - *Al-Qalamu*

البَدِيعُ - *Al-Badī'u*

## G. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika *hamzah* berada di tengah atau akhir kata. Bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

أَكَلَ - Akala

تَأْكُلُونَ - Ta'kulūna

النَّوْءُ - An-nau'u

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*

- *Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- *Ar-rahmānir rahīm*

- *Ar-rahmān ar-rahīm*

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ  
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji bagi Allah Subhānahu wa Ta‘ālā yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Analisis Buku Ajar *Kitab Kaifa Tutqin An-nahwa* karya Ahmad Iskandar Perspektif Teori William Francis Mackey” Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muḥammad Ṣallallāhu ‘Alaihi Wasallam, suri teladan bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa membuka cakrawala berpikir peneliti, yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.
7. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan pelayanan yang telah diberikan selama proses studi.
8. Kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda Drs. H. Lokot Ritonga dan Ibunda Hj. Delima Harahap, S.Pd.I., yang telah mendidik dan membesarkan kami dengan penuh kasih sayang serta memberikan dorongan semangat dan doa yang tiada henti.
9. Kakak kami tercinta, Murni Sari Ritonga, S.Pd., M.Pd.,Gr., dan abang kami Raja Doli Jaya Ritonga, S.H., M.H., serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun materi.
10. Rekan-rekan seperjuangan, keluarga besar Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2024, khususnya mahasiswa MPBA Kelas B, yang telah mendampingi

dan berbagi pengalaman bersama peneliti selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan tesis ini.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh peneliti, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam berbagai bentuk.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi teman-teman yang sedang berproses dalam menyelesaikan tugas akhir maupun bagi siapa pun yang menekuni bidang yang serupa.



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ملخص.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>

D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>20</b>
A. Dinamika Pembelajaran Nahwu di Indonesia.....	20
B. Buku Teks Sebagai Bahan Ajar.....	26
C. Peranan Penting Materi Ajar Bahasa Arab.....	31
D. Dinamika Pembelajaran Nahwu.....	38
E. Teori William Francis Mackey.....	44
F. Sistematika Pembahasan.....	75
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>78</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	78
B. Sumber Data.....	81
C. Pengumpulan Data.....	84
D. Analisis Data.....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>89</b>
A. Materi dalam <i>Kitab Kaifa Tutqin An-nahwa</i> .....	89
B. Analisis Seleksi, Gradasi, Presentasi Dan Repetisi dalam <i>Kitab Kaifa Tutqin An-nahwa</i> Perspektif Teori William Francis Mackey.....	195
C. Keunggulan Dan Kelemahan Serta Rekomendasi Perbaikan Secara Pedagogis Terhadap <i>Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa</i> .....	200

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>219</b>
<b>A. Simpulan</b> .....	219
<b>B. Implikasi</b> .....	222
<b>C. Saran</b> .....	224
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>229</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>236</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Konsep Sederhana Teori William Francis Mackey .....	46
Gambar 1. 2 Cover Kitab Kaifa Tutqin An-nahwa.....	89
Gambar 1. 3 Cover Belakang Kitab Kaifa Tutqin An-nahwa.....	90
Gambar 1. 4 kharīṭah dhihnīyyah Kitab Kaifa Tutqin An-nahwa .....	93
Gambar 1. 5 Peta Konsep Sederhana BAB 1-10 .....	95
Gambar 1. 6 Daftar Isi Seluruh Pembahasan Kitab Kaifa Tutqin An-nahwa .....	99
Gambar 1. 7 Muqoddimah kitab Kaifa Tutqin An-nahwa .....	158
Gambar 1. 8 BAB I .....	160
Gambar 1. 9 BAB II .....	164
Gambar 1. 10 BAB III .....	167
Gambar 1. 11 BAB IV .....	171
Gambar 1. 12 BAB V .....	174
Gambar 1. 13 BAB VI .....	178
Gambar 1. 14 BAB VII .....	182
Gambar 1. 15 BAB VIII .....	186
Gambar 1. 16 BAB IX.....	189
Gambar 1. 17 BAB X.....	192

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat BTQ.....	236
Lampiran 2 Sertifikat IKLA.....	237
Lampiran 3 Sertifikat TOEC.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Seminar Hasil Tesis.....	238
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Tesis.....	240
Lampiran 6 KRS .....	241
Lampiran 7 KHS Kumulatif.....	242
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup .....	243



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam di Indonesia, mulai dari pesantren, madrasah, hingga perguruan tinggi Islam.<sup>3</sup> Bahasa Arab menjadi sarana utama untuk memahami sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai literatur klasik yang menjadi rujukan dalam kajian keislaman.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kebutuhan akademik yang penting bagi peserta didik, khususnya mahasiswa di perguruan tinggi Islam. Dalam pembelajaran bahasa Arab, nahwu memegang peranan penting sebagai dasar untuk memahami struktur dan pola kalimat bahasa Arab. Penguasaan nahwu membantu pelajar memahami teks secara tepat serta menghindari kesalahan dalam membaca dan menulis. Selain memiliki nilai kebahasaan, nahwu juga berperan penting dalam mendukung pemahaman kajian keislaman. Namun, meskipun penting, ilmu nahwu masih sering dianggap sulit dipahami oleh banyak pelajar karena kompleksitas kaidah dan banyaknya konsep yang harus dikuasai.<sup>5</sup>

Fenomena yang terlihat dalam proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa nahwu sering dipandang sebagai bagian yang paling menantang dalam studi bahasa Arab. Tidak sedikit pelajar yang merasa kebingungan karena materi nahwu dianggap sulit dipahami, dipenuhi dengan konsep-konsep yang harus dihafal secara kompleks, dan jarang

---

<sup>3</sup> Achmad Mustofa dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, "Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Ma'had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Media Akses Ilmu Agama," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): hlm.92.

<sup>4</sup> Azizah Sabrina Gajah dkk., "Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Studi Islam," *Jurnal Ekshis* 1, no. 2 (2023): hlm.65.

<sup>5</sup> Aan Sofwan dkk., "Peran dan Kontribusi Nahwu dalam Penafsiran Al-Qur'an," *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 5, no. 2 (2024): hlm.203.

dihubungkan dengan praktik penggunaan bahasa secara langsung. Salah satu faktor yang turut menyebabkan kondisi ini adalah cara penyusunan dan penyajian materi dalam kitab-kitab nahwu yang selama ini digunakan di berbagai institusi pendidikan.<sup>6</sup> Sejauh ini, kitab nahwu klasik yang disusun dengan mengandalkan pendekatan deduktif lebih dominan, di mana penjelasan mengenai kaidah disampaikan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penyajian contoh.<sup>7</sup> Walaupun metode ini terlihat terstruktur secara ilmiah, hal ini sering menimbulkan kesulitan bagi pelajar pemula untuk memahaminya jika tidak diawasi dengan ketat.<sup>8</sup> Kondisi tersebut menyebabkan siswa harus menghafal berbagai aturan yang kompleks, namun tetap mengalami kendala saat mencoba menerapkannya dalam membaca teks ataupun merangkai kalimat. Permasalahan ini tidak hanya memengaruhi pemahaman pada tingkat kognitif, tetapi juga memberikan dampak yang cukup besar terhadap pencapaian hasil belajar bahasa Arab secara umum.<sup>9</sup>

Keadaan tersebut membawa berbagai implikasi penting dalam pembelajaran. Banyak siswa yang telah mempelajari nahwu dalam waktu yang cukup lama, tetapi masih belum mampu membaca teks Arab tanpa harakat atau kitab gundul dengan baik. Hal ini terjadi karena proses belajar sering kali lebih menekankan pada penghafalan konsep dan definisi kaidah daripada latihan penerapannya dalam penggunaan bahasa. Dampaknya, tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat untuk memahami sumber-sumber keilmuan Islam belum tercapai secara optimal. Selain itu, para pengajar juga menghadapi kesulitan tersendiri

---

<sup>6</sup> Arbi Reonaldi dkk., “Peningkatan Peran Guru Bahasa Arab terhadap Pemahaman Dasar Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 1 (2023): hlm.410.

<sup>7</sup> Ilyas Rifa’i dan Syamsul Ma’arif, “Application of the Deductive Method in Nahwu Learning Based on the Book of Al-Muyassar Fi Ilmi `n-Nahwi by K.H Aceng Zakariya,” *Tadris Al-`Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (November 2023): hlm.116.

<sup>8</sup> Ade Muhammad Ritonga, “Signifikansi Metode Deduktif dan Induktif dalam Pembelajaran Ilmu Nahu,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (Juni 2024): hlm.124–134,

<sup>9</sup> Jahid Muttaqin dkk., “Metodologi Pengajaran Kaidah Bahasa Arab : Implementasi Metode Induktif dan Deduktif di MTs Negeri 1 Sragen,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 4 (2023): hlm.1794.

karena harus menjelaskan kembali kaidah yang sama berkali-kali tanpa disertai perkembangan pemahaman yang signifikan dari para siswa. Jika keadaan seperti ini terus berlanjut, dalam jangka panjang dapat menurunkan semangat belajar bahkan menimbulkan persepsi negatif terhadap pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, muncul kebutuhan yang semakin mendesak untuk menghadirkan pendekatan pembelajaran dan bahan ajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelajar pada masa sekarang.<sup>10</sup>

Dalam perspektif pendidikan, pembelajaran merupakan kegiatan yang bersifat interaktif antara guru, peserta didik, dan sumber-sumber belajar yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran tidak hanya berfokus pada proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan proses yang mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran guna menghasilkan capaian belajar secara maksimal.<sup>11</sup> Berdasarkan kerangka tersebut, bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berperan membantu guru dalam menyampaikan materi sekaligus mendukung tercapainya kompetensi peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Mutu bahan ajar tidak hanya bergantung pada cara penyajian materi semata, tetapi juga harus memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran yang baik, seperti memiliki nilai instruksional, tersusun secara sistematis, menarik bagi peserta didik, serta sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam pembelajaran bahasa Arab, buku ajar menjadi salah satu unsur

---

<sup>10</sup> Mukhtar I. Miolo dkk., "Pelatihan Nahwu dan Bahasa Al-Qur'an: Membangun Kemampuan Berbahasa Arab dengan Mind Mapping pada Siswa MAN 1 Kotamobagu," *Mohuyula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2023): hlm.12.

<sup>11</sup> Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): hlm.470.

utama yang menunjang proses belajar karena berfungsi sebagai media pokok dalam penyampaian dan pembahasan materi kebahasaan di kelas.<sup>12</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai usaha terus dilakukan untuk memperbaiki cara penyajian ilmu nahwu dalam proses pembelajaran. Sejumlah ulama dan akademisi kontemporer kemudian menyusun kitab-kitab dengan pendekatan yang lebih baru, yakni dengan gaya penyajian yang lebih sederhana, praktis, dan mudah diterapkan. Salah satu karya yang lahir dari upaya tersebut adalah *kitab Kaifa Tutqin an-Nahwa* yang ditulis oleh Ahmad Iskandar, seorang akademisi asal Mesir. Kitab ini disusun dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap ilmu nahwu melalui penyajian materi yang sederhana, tersusun secara bertahap, serta dilengkapi dengan berbagai contoh yang relevan dan aplikatif, yang banyak merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis. Dengan menghadirkan materi yang lebih mudah diakses oleh pelajar, disajikan secara ringkas, terstruktur, serta berorientasi pada penerapan. Penggunaan contoh-contoh gramatika yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis menjadi nilai tambah tersendiri sekaligus menjadikan kitab ini lebih menarik bagi para pembelajar. Selain itu, pola penyajiannya juga selaras dengan prinsip *task-based language teaching* (TBLT), karena menyediakan berbagai latihan berbasis teks, seperti menjawab pertanyaan dan merangkum isi bacaan. Latihan-latihan tersebut mendukung pengembangan keterampilan utama dalam berbahasa Arab, khususnya dalam memahami kaidah nahwu atau gramatika bahasa Arab.

Walaupun kitab ini memiliki peluang yang cukup besar untuk mendukung proses pembelajaran nahwu, pemanfaatannya di berbagai lembaga pendidikan masih belum tersebar secara merata. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan dalam distribusi

---

<sup>12</sup> Dicky Iqbaluddin dan Aufia Aisa, "Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Sosial Budaya, Psikologis, Kebahasaan Dan Pendidikan)," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): hlm.102.

sehingga kitab ini belum banyak dikenal di lingkungan pendidikan di Indonesia. Akibatnya, kitab tersebut jarang dijadikan sebagai sumber rujukan utama dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pada kajian nahwu atau gramatika, baik di sekolah, lembaga pendidikan Islam, maupun di perguruan tinggi. Padahal, secara substansi kitab ini memiliki potensi untuk menjadi alternatif dalam pengajaran gramatika bahasa Arab yang lebih kontekstual dan dinamis, khususnya bagi para pembelajar yang bukan penutur asli bahasa Arab. Kondisi ini juga diperparah oleh masih minimnya kajian ilmiah yang secara khusus menelaah penyajian materi dalam kitab tersebut secara sistematis. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji serta menilai sejauh mana kitab ini memiliki relevansi dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Apabila ditinjau dari berbagai penelitian sebelumnya, sebagian besar kajian mengenai kitab nahwu masih berfokus pada analisis isi, penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan materi, ataupun pembahasan metode pengajaran secara umum. Penelitian yang secara khusus menelaah aspek penyajian materi dengan menggunakan kerangka teori yang jelas dan mapan masih relatif terbatas. Padahal, cara penyajian materi merupakan unsur yang sangat menentukan tingkat kemudahan sebuah kitab untuk dipahami oleh para pelajar. Kekurangan kajian pada aspek ini kemudian memunculkan research gap, khususnya dalam kajian yang berkaitan dengan analisis materi dalam kitab *Kaifa Tutqin an-Nahwa* karya Ahmad Iskandar. Dalam konteks tersebut, teori yang dikembangkan oleh William Francis Mackey dapat dijadikan sebagai landasan analisis yang penting. Mackey dikenal sebagai salah satu tokoh dalam bidang linguistik terapan yang merumuskan kerangka analisis pembelajaran bahasa yang meliputi lima komponen utama, yaitu tujuan (*objectives*), pemilihan materi (*selection*), pengurutan (*gradation*), penyajian (*presentation*), serta

pengulangan (*repetition*). Di antara kelima komponen tersebut, aspek penyajian (*presentation*) memiliki peranan yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan bagaimana materi disampaikan kepada pelajar. Penyajian materi yang baik harus mempertimbangkan unsur kejelasan, kebermaknaan, keterpaduan, serta kesesuaian dengan tingkat kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, teori Mackey dapat digunakan sebagai perangkat analisis yang kuat untuk menilai sejauh mana suatu bahan ajar telah memenuhi standar pedagogis dalam pembelajaran bahasa modern.<sup>13</sup>

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penggunaan teori yang dikemukakan oleh William Francis Mackey menjadi sangat tepat dalam penelitian ini. Teori tersebut menawarkan kerangka analisis yang terstruktur untuk mengkaji apakah penyajian materi dalam kitab *Kaifa Tutqin An-Nahwa* telah memenuhi standar pembelajaran yang efektif, baik dari aspek perumusan tujuan, pemilihan dan pengorganisasian materi, maupun metode penyampaiannya. Melalui pendekatan Mackey, penelitian ini tidak hanya menggambarkan isi kitab secara deskriptif, tetapi juga menilai kualitas penyajiannya berdasarkan prinsip-prinsip metodologi dalam pengajaran bahasa yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan penilaian yang lebih objektif mengenai sejauh mana kitab *Kaifa Tutqin An-Nahwa* karya Ahmad Iskandar mampu memenuhi kebutuhan pembelajar dalam memahami ilmu nahwu.

Oleh karena itu, penelitian ini dimulai dengan mengkaji fenomena umum mengenai pentingnya ilmu nahwu dalam proses pembelajaran bahasa Arab, kemudian berfokus pada permasalahan yang lebih khusus, yaitu kesulitan belajar yang timbul akibat cara penyajian materi yang kurang efektif. Setelah itu, penelitian ini memaparkan berbagai dampak yang

---

<sup>13</sup> Apri Wardana Ritonga, "Analysis of Arabic Textbook 'Takallam Bil 'Arabiyyah Volume 6' Based on Mickey's Theory," *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal* 1, no. 1 (2021): hlm.25–32.

muncul dalam praktik pembelajaran, sekaligus menunjukkan adanya research gap dalam kajian terkait penyajian materi dalam kitab *Kaifa Tutqin an-Nahwa*. Sebagai upaya untuk mengisi celah tersebut, penelitian ini melakukan analisis terhadap penyajian materi dalam kitab tersebut dengan memanfaatkan kerangka teori William Francis Mackey. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam penyempurnaan metodologi pengajaran bahasa Arab, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi para pendidik dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu nahwu.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja materi dalam *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa*?
2. Bagaimana seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi dalam *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* menurut teori William Francis Mackey?
3. Bagaimana bentuk keunggulan dan kelemahan serta rekomendasi perbaikan secara pedagogis terhadap *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Memaparkan analisis penyajian materi yang ada dalam *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa*.
2. Untuk menganalisis seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi dalam *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* menurut perspektif teori William Francis Mackey.
3. Untuk mengungkap keunggulan, kelemahan serta memberikan rekomendasi perbaikan secara pedagogis pada *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa*.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama dalam ranah pengajaran bahasa Arab, sekaligus menjadi sumber rujukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Manfaat dari kajian ini mencakup dua dimensi utama, yakni manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan kebahasaaraban serta memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep buku ajar yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran bagi penutur bahasa Arab maupun pembelajar non-Arab. Secara lebih spesifik, kajian ini memperdalam pembahasan mengenai strategi penyajian materi nahwu dengan menganalisis penerapan teori William Francis Mackey pada *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* karya Ahmad Iskandar. Dengan demikian, hal tersebut bisa dijadikan landasan teoretis bagi penelitian serupa kedepannya, sekaligus menambah referensi dalam bidang linguistik terapan dan metodologi pembelajaran bahasa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Untuk Institusi Pendidikan

- 1) Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran, khususnya pada aspek penyajian materi ajar nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perbaikan kualitas pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran serta penyusunan bahan ajar bahasa Arab.
- 3) Melalui penelitian ini diharapkan muncul berbagai temuan yang dapat mendukung peningkatan dan optimalisasi kualitas pembelajaran bahasa Arab.
- 4) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan alternatif referensi buku ajar, khususnya yang berfokus pada penguatan pemahaman terhadap ilmu *nahwu*.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengajar dalam merancang serta mengembangkan materi dan model pembelajaran secara kreatif dan inovatif, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.
- 2) Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam merancang serta menyajikan materi *nahwu* secara lebih terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Melalui temuan dalam penelitian ini, para guru diharapkan memperoleh wawasan mengenai strategi penyajian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih interaktif, aplikatif, dan mudah dipahami. Di samping itu, pendekatan tersebut juga berpotensi membantu pendidik dalam mengurangi kesulitan siswa memahami konsep-konsep *nahwu*, meningkatkan motivasi belajar, serta mengoptimalkan hasil pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami kaidah-kaidah nahwu dengan lebih mudah melalui penyajian materi yang tersusun secara sistematis dan bersifat aplikatif.
- 2) Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
- 3) Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap positif pada peserta didik serta mengurangi anggapan bahwa ilmu nahwu merupakan bidang yang sulit dan membingungkan untuk dipelajari.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sekaligus pengalaman peneliti dalam menganalisis penyajian materi kitab nahwu dengan menggunakan kerangka teori yang dikemukakan oleh William Francis Mackey.
- 2) Penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan serta mengasah kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan metodologi pengajaran bahasa Arab.
- 3) Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan awal bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, terutama yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar serta strategi pembelajaran bahasa Arab.

**E. Kajian Pustaka**

Penyajian tinjauan pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan telaah kritis terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dikaji. Kajian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya mengulang atau mereplikasi karya ilmiah yang telah ada, melainkan mampu

memberikan kontribusi baru terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, tinjauan pustaka berperan penting dalam memetakan posisi penelitian ini di antara berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penyajian materi dalam kitab *Kaifa Tutqin An-Nahwa* karya Ahmad Iskandar, yang dianalisis menggunakan perspektif teori William Francis Mackey, akan dipaparkan pada bagian berikut sebagai landasan konseptual sekaligus bahan perbandingan. Adapun sejumlah kajian yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Karya Ika Ramdhanningsih dan Sahkholid Nasution Ika Ramdhanningsih dan Sahkholid Nasution yang berjudul "**Analisis Buku Ajar *Durūsu al-Lughah al-'Arabiyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah***".<sup>14</sup> Penelitian ini membahas perkembangan pembelajaran dengan menyoroti karakteristik buku ajar serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan buku tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berlandaskan paradigma alamiah, dengan tujuan untuk memperoleh temuan-temuan baru yang belum terakomodasi dalam kerangka teori yang telah ada sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik content analysis yang merujuk pada teori Rusydi Ahmad Thu'aimah, sementara proses pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa metode, salah satunya observasi.

---

<sup>14</sup> Ika Ramdhanningsih Aceh dan Sahkholid Nasution, "Analisis Buku Ajar *Durusullughah Al-Arabiyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah*," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): hlm.1–27.

Hasil analisis buku berdasarkan perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah menunjukkan bahwa buku *Durūsu al-Lughah al-'Arabiyah* Jilid I telah memuat beberapa unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu *mufradāt* (kosakata), *qawā'id* (tata bahasa), serta *muḥādatsah* (percakapan). Namun demikian, unsur *muṭāla'ah* (pemahaman bacaan) belum sepenuhnya tercakup dalam buku tersebut. Berdasarkan teori pembelajaran bahasa yang dikemukakan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah, buku ini dinilai layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Hal ini berkaitan dengan urutan pengajaran keterampilan berbahasa yang disajikan secara tepat, yaitu dengan memulai pembelajaran dari keterampilan menyimak sebelum beralih pada keterampilan berbahasa lainnya.

Ditinjau dari aspek pengajaran keterampilan, buku ini telah mencakup seluruh keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Penyajiannya juga selaras dengan keterampilan yang menjadi fokus pembelajaran, sehingga keempat keterampilan bahasa disajikan secara terpadu. Materi dalam buku *Durūsu al-Lughah al-'Arabiyah* Jilid I disampaikan melalui demonstrasi kosakata, struktur kalimat, serta contoh-contoh kalimat yang terdapat dalam materi percakapan lisan. Selain itu, pengajaran dilakukan dengan menyebutkan kosakata sambil menunjuk benda atau gambar yang relevan, serta memanfaatkan gerakan tubuh dan ekspresi wajah sebagai media pendukung. Para siswa kemudian diminta mengulang materi tersebut hingga pelafalan dan pemahaman mereka menjadi benar melalui bantuan gerakan serta komunikasi verbal.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek kajian serta fokus analisis yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ramdhanningsih dan Sahkholid Nasution menggunakan buku ajar *Durūsu al-Lughah al-*

'*Arabiyah* sebagai objek penelitian dengan menjadikan teori Rusydi Ahmad Thu'aimah sebagai dasar analisis. Sementara itu, penelitian ini menjadikan *kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* karya Ahmad Iskandar sebagai objek kajian, dengan fokus analisis yang didasarkan pada teori William Francis Mackey Karya.

2. Selanjutnya, salah satu penelitian Isniyatun Niswah MZ yang bertema “**Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku ‘Arabiyyah li an-Nāsyi’in dalam Perspektif Teori William Francis Mackey’**”. Penelitian tersebut berfokus pada eksplorasi terhadap buku teks bahasa Arab '*Arabiyyah li an-Nāsyi'in*' dengan memanfaatkan metode analisis deskriptif melalui pendekatan kepustakaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur, antara lain buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding seminar, surat kabar, serta berbagai sumber referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>15</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks '*Arabiyyah li an-Nāsyi'in*' dirancang untuk mengembangkan empat kompetensi utama dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu keterampilan berbicara (*maharah kalām*), membaca (*maharah qirā'ah*), menulis (*maharah kitābah*), serta penguasaan kaidah tata bahasa yang dilatihkan melalui berbagai latihan terstruktur (*ta'bīr syafahīyah*). Ditinjau dari struktur pembelajarannya, buku ini disusun dalam enam tingkatan yang terdiri dari Volume I hingga Volume VI. Pembagian tersebut didasarkan pada tingkat kemampuan peserta didik, yang meliputi tingkat pemula, menengah, hingga lanjutan. Selain itu, buku ini juga memuat indikator pembelajaran serta standar kompetensi dasar yang harus dicapai

---

<sup>15</sup> Isniyatun Niswah MZ, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku *Arabiyyah Linnasyiin* Dalam Perspektif Teori William Frances Mackey,” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2024): hlm.195–211.

oleh peserta didik, meskipun tidak secara eksplisit menetapkan batasan waktu untuk pencapaian kompetensi tersebut.

Perbedaan utama antara penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada objek yang dijadikan fokus kajian. Penelitian yang dilakukan oleh Isniyatun Niswah menelaah buku ajar *'Arabiyyah li an-Nāsyi'in*, sedangkan penelitian ini memusatkan perhatian pada kitab *Kaifa Tutqin An-Nahwu* karya Ahmad Iskandar. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan mendasar dalam kerangka analisis yang digunakan, yakni sama-sama mengacu pada teori William Francis Mackey sebagai landasan untuk menilai penyajian materi dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asy Syifa Reza Amelya, Tatang, dan Rinaldi Supriadi berjudul **“Analisis Penyajian Materi Kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ* Berdasarkan Teori Mackey”**. Penelitian ini berfokus pada upaya memberikan gambaran yang menyeluruh kepada lembaga pendidikan mengenai mutu serta karakteristik kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ*, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pemilihan buku ajar yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif-analitis. Objek kajian dalam penelitian ini adalah kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ*, sementara proses pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) serta teknik dokumentasi.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis, yaitu analisis terhadap isi materi yang terdapat dalam kitab tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek seleksi materi, kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ* disusun dengan tujuan mempermudah pelajar pemula dalam mempelajari bahasa Arab melalui penyajian materi yang sistematis dan efektif. Pada umumnya, lembaga

pendidikan di Indonesia menyelesaikan pembelajaran kitab ini dalam jangka waktu satu tahun ajaran untuk setiap jilidnya.

Ditinjau dari aspek gradasi, kitab ini menerapkan model gradasi putar dengan penekanan utama pada gradasi gramatikal. Dari sisi presentasi, kitab ini menyediakan langkah-langkah pembelajaran yang dapat diterapkan secara komprehensif oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, dari aspek repetisi, kitab ini menghadirkan berbagai bentuk latihan dan tes pada setiap bab yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa pemilihan buku ajar yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai kendala, baik bagi guru maupun peserta didik, terutama dalam proses penyampaian materi serta dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, khususnya dalam lingkup kajian pustaka, karena masih terbatasnya penelitian terdahulu yang menggunakan objek kajian serupa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menelaah kitab tersebut dengan menggunakan pendekatan teori yang berbeda, mengingat dinamika permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab terus berkembang dan dapat berubah sesuai dengan konteks zaman.<sup>16</sup>

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada objek kajian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Asy Syifa Reza Amelya dan rekan-rekannya menjadikan kitab *An-Nahwu al-Wāḍiḥ* sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini memusatkan perhatian pada kitab *Kaifa Tutqin an-Nahwa* karya Ahmad Iskandar. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki

---

<sup>16</sup> Asy Syifa Reza Amelya dkk., “Analisis penyajian materi kitab An-Nahwu Al-Wadhih berdasarkan teori mackey,” *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 24, no. 2 (2023): hlm.634–645.

kesamaan mendasar pada kerangka analisis yang digunakan, yaitu sama-sama menjadikan teori William Francis Mackey sebagai landasan konseptual dalam menganalisis penyajian materi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Buny Andaru Bahy dan Mirwan Akhmad Taufiq berjudul “**Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani dan Awatif**” pada tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada kajian terhadap kualitas buku ajar bahasa Arab yang digunakan oleh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah dan diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada standar penilaian buku ajar yang dirumuskan oleh Amani dan Awatif.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data penelitian diperoleh melalui kajian terhadap buku ajar bahasa Arab untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Data tersebut kemudian dianalisis dengan teknik klasifikasi dokumen sebelum dilakukan evaluasi berdasarkan sejumlah aspek penilaian yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah edisi revisi Februari 2020 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama termasuk dalam kategori “baik” apabila ditinjau dari lima aspek penilaian yang dikemukakan oleh Amani dan Awatif. Perolehan skor pada setiap aspek meliputi: bentuk umum buku sebesar 3,3; bagian pendahuluan sebesar 1,5; isi buku sebesar 2,3; kualitas metode evaluasi sebesar 2,2; serta kegiatan dan media pembelajaran sebesar 1,0. Temuan tersebut menunjukkan bahwa secara umum buku tersebut telah memenuhi

---

<sup>17</sup> Moh. Buny Andaru Bahy dan Mirwan Ahmad Taufiq, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani dan Awatif,” *Taqdir* 7, no. 2 (2022): hlm. 245–256.

kriteria sebagai bahan ajar yang layak digunakan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan.

Beberapa kelemahan yang teridentifikasi antara lain: (1) bagian muqaddimah dalam buku dinilai kurang memberikan penjelasan yang rinci, padahal seharusnya memuat informasi awal yang lengkap bagi guru maupun siswa mengenai tujuan, manfaat, serta cara penggunaan buku; (2) kegiatan pembelajaran yang disajikan masih terbatas dan belum dirancang secara variatif; serta (3) penyediaan media pembelajaran bahasa Arab masih belum optimal. Padahal, unsur-unsur tersebut memiliki peranan penting dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas. Apabila kekurangan tersebut dapat diperbaiki, maka buku ajar ini berpotensi menjadi lebih menarik, kontekstual, dan mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab secara lebih optimal.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek kajian serta kerangka teori yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Buny Andaru Bahy dan Mirwan Akhmad Taufiq menjadikan buku ajar bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama sebagai objek penelitian dengan menggunakan teori Amani dan Awatif sebagai dasar analisis. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan memfokuskan kajian pada *kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* karya Ahmad Iskandar dengan menggunakan teori William Francis Mackey sebagai instrumen analisis utama. Adapun kesamaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada tujuan umumnya, yaitu sama-sama berupaya menilai kualitas penyajian materi dalam buku atau kitab bahasa Arab agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lembaga pendidikan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Wahyuni dengan judul “*Kitab Ta’līm al-Lughah wa al-Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Ghairi al-‘Arabiyyah Karya Ahmad Ali Hammam (Perspektif Teori William Francis Mackey)*”, pada tahun 2024.<sup>18</sup> Penelitian ini menganalisis isi kitab *Ta’līm al-Lughah wa al-Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Ghairi al-‘Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam dengan menggunakan teori William Francis Mackey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab tersebut memadukan pembelajaran bahasa Arab dengan pengenalan budaya Arab, dengan menitikberatkan pada pengembangan empat keterampilan berbahasa. Selain itu, materi pembelajaran juga dilengkapi dengan latihan-latihan gramatika serta pengenalan unsur-unsur budaya Arab. Penyusunan materi dalam kitab tersebut didasarkan pada prinsip seleksi, gradasi lurus, penggunaan bahasa Arab fuṣḥā dalam penyajian materi, serta prinsip repetisi sebagaimana dikemukakan oleh Mackey. Keunggulan kitab ini terletak pada penggunaan bahasa Arab fuṣḥā yang autentik dengan kekayaan kosakata yang luas, serta kemampuannya dalam menanamkan nilai-nilai budaya Arab dalam proses pembelajaran bahasa. Namun demikian, kitab ini juga memiliki beberapa kelemahan, terutama pada keterbatasan konteks multikultural serta penyesuaian alokasi waktu pembelajaran yang berpotensi menyulitkan penerapannya dalam lingkungan pendidikan di Indonesia.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Heni Wahyuni dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kerangka teori yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan teori William Francis Mackey sebagai landasan analisis dalam menelaah penyajian materi pada kitab ajar bahasa Arab. Selain itu, kedua penelitian juga memiliki

---

<sup>18</sup> Heni Wahyuni, “*Kitab Ta’līm Al-Lughah Wa As -Saqafah Lin-Natiqin Bi Gairi Al- ‘Arabiyyah Karya Ahmad Ali Hammam (Perspektif Teori William Francis Mackey)*” (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2025).

kesamaan dalam pendekatan metodologis, yakni menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan. Adapun perbedaan utama antara keduanya terletak pada objek kajian yang diteliti. Penelitian Heni Wahyuni mengkaji kitab *Ta'lim al-Lughah wa al-Šaqāfah li al-Nāṭiqīn bi Ghair al-'Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam yang berorientasi pada pembelajaran bahasa Arab berbasis budaya dan pengembangan empat keterampilan berbahasa, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada kajian terhadap kitab *Kaifa Tutqin An-Nahwa* karya Ahmad Iskandar. “*Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* karya Ahmad Iskandar: Ditinjau dari Teori William Francis Mackey” berfokus pada penyajian materi gramatikal (*nahwu*) dalam *Kitab Kaifa Tutqin an-Nahwa*. Dengan demikian, penelitian ini memiliki orientasi yang lebih spesifik pada pendalaman aspek tata bahasa Arab (ilmu *nahwu*), bukan pada integrasi antara bahasa dan budaya sebagaimana penelitian Heni Wahyuni. Meskipun berbeda dalam fokus kajian, kedua penelitian tersebut memiliki tujuan yang sejalan, yaitu menilai efektivitas dan kesesuaian penyajian materi bahasa Arab berdasarkan teori Mackey dalam konteks pembelajaran modern. Hasil dari penelitian-penelitian semacam ini diharapkan dapat memperkaya khazanah analisis buku ajar bahasa Arab dari sudut pandang linguistik dan pedagogis, sekaligus berkontribusi dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik saat ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertolak dari analisis komprehensif terhadap *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* dengan menggunakan empat komponen utama dalam teori William Francis Mackey, yaitu seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Berdasarkan penelusuran terhadap keseluruhan bab, ditemukan bahwa buku tersebut dibangun atas desain instruksional yang relatif koheren dan sistematis. Dari sisi seleksi, materi *nahwu* yang dipilih merepresentasikan unsur inti tata bahasa Arab, disusun dari konsep paling dasar hingga struktur sintaksis yang kompleks. Pola pemilihan ini menunjukkan kesadaran pedagogis penulis dalam mengonstruksi alur belajar yang logis. Namun, orientasi seleksi lebih menekankan ketepatan kaidah formal sehingga dimensi fungsi komunikatif bahasa belum memperoleh porsi yang memadai.

Pada aspek gradasi, buku menerapkan gradasi lurus secara dominan pada bab awal dan menengah, kemudian bertransformasi menuju gradasi putar pada bab akhir. Pola bertahap ini efektif membangun pemahaman integratif karena pembelajar diarahkan menghubungkan konsep lama dengan konteks baru. Dalam perspektif Mackey, mekanisme tersebut mencerminkan prinsip psikologi belajar yang menekankan perkembangan kognitif berjenjang. Meski demikian, tuntutan integrasi yang tinggi berpotensi menyulitkan pembelajar pemula apabila tidak disertai pendampingan pedagogis yang adaptif.

Dari segi presentasi, buku menampilkan penyajian deduktif yang jelas, sistematis, dan didukung perangkat visual berupa tabel, skema, serta peta konsep. Prosedur diferensial

dan piktorial yang dominan memudahkan pembelajar memahami relasi antarkaedah secara analitis. Akan tetapi, karakter presentasi yang berpusat pada penulis menyebabkan ruang eksplorasi dan refleksi pembelajar menjadi terbatas. Dalam kerangka Mackey, kondisi ini menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan prosedur kontekstual yang dapat menghubungkan kaidah dengan penggunaan bahasa nyata.

Sementara itu, pada dimensi repetisi, buku secara konsisten menerapkan pengulangan konseptual untuk menstabilkan pemahaman struktur *i'rāb*. Repetisi integratif ini terbukti efektif memperkuat daya ingat dan ketelitian analisis gramatikal. Namun, repetisi belum diarahkan pada pembentukan keterampilan produktif seperti berbicara dan menulis. Akibatnya, penguasaan yang terbentuk lebih bersifat kognitif daripada performatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa buku unggul sebagai sarana internalisasi kaidah, tetapi belum memadai sebagai media pengembangan kompetensi komunikatif.

Berdasarkan keseluruhan analisis, dapat diinterpretasikan bahwa *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* merupakan buku ajar *nahwu* yang kuat secara struktural-analitis dan akademis. Keunggulan utamanya terletak pada koherensi seleksi materi, konsistensi gradasi, serta kejelasan presentasi yang sesuai dengan kerangka Mackey. Di sisi lain, keterbatasan mendasar tampak pada minimnya orientasi aplikatif dan komunikatif. Dengan demikian, buku ini sangat efektif sebagai rujukan penguatan kaidah, namun memerlukan intervensi pedagogis agar mampu berkontribusi pada pembelajaran bahasa Arab yang fungsional.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditegaskan bahwa *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* layak digunakan sebagai sumber utama penguatan *nahwu* pada jenjang menengah hingga lanjut. Implementasi teori Mackey tampak jelas terutama pada aspek seleksi dan gradasi sehingga alur pembelajaran memiliki kesinambungan logis. Meski demikian, keterbatasan

pada latihan produktif dan konteks komunikatif menuntut kehadiran strategi pendamping. Efektivitas buku sangat bergantung pada kemampuan guru mengombinasikannya dengan metode, media, dan bahan ajar lain yang lebih berorientasi penggunaan bahasa. Oleh sebab itu, buku ini lebih tepat diposisikan sebagai rujukan akademik yang memerlukan pengayaan metodologis.

Bagi pendidik bahasa Arab, disarankan agar buku ini dimanfaatkan sebagai referensi utama dalam penguasaan struktur *nahwu*, disertai penambahan aktivitas aplikatif seperti produksi kalimat, penulisan paragraf, dan analisis kesalahan. Guru perlu mengembangkan pendekatan partisipatif dan kontekstual agar kerangka kaidah yang kuat dapat bertransformasi menjadi keterampilan berbahasa. Bagi lembaga pendidikan, penting untuk tidak menjadikan buku ini sebagai satu-satunya sumber belajar. Penyediaan materi pendukung yang komunikatif serta peningkatan kompetensi pedagogis guru menjadi prasyarat agar orientasi struktural buku dapat diimbangi dengan kebutuhan fungsional pembelajar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan kajian empiris mengenai efektivitas penggunaan buku ini di kelas, membandingkannya dengan buku *nahwu* lain melalui perspektif teoretis yang berbeda, atau mengembangkan model pembelajaran integratif berbasis temuan penelitian ini. Langkah tersebut akan memperkaya khazanah pengajaran *nahwu* dan memperkuat jembatan antara ketepatan kaidah dan kecakapan berbahasa.

Dengan demikian, rangkaian penelitian ini menegaskan bahwa analisis berbasis teori William Francis Mackey mampu mengungkap kekuatan sekaligus keterbatasan *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwu*. Temuan ini diharapkan menjadi kontribusi akademik bagi pengembangan pembelajaran *nahwu* yang lebih seimbang antara dimensi struktural dan komunikatif.

## B. Implikasi

Berdasarkan Analisis *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* dengan Teori William Francis Mackey, hasil analisis terhadap *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* memberikan sejumlah implikasi pedagogis yang penting bagi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran *nahwu*. Struktur buku yang menunjukkan kekuatan pada aspek seleksi dan gradasi sebagaimana dirumuskan Mackey mengindikasikan bahwa karya ini dapat dijadikan rujukan utama dalam penyusunan materi pembelajaran. Urutan bab yang disusun dari konsep dasar menuju analisis tingkat lanjut dapat diadaptasi sebagai kerangka silabus, diselaraskan dengan capaian pembelajaran, serta dijadikan dasar pengaturan alokasi waktu. Meskipun demikian, orientasi buku yang dominan struktural menuntut pendidik untuk melengkapi perencanaan dengan tujuan komunikatif dan aplikatif agar pembelajaran tidak berhenti pada penguasaan kaidah semata.

Dari segi pendekatan dan metode, dominasi corak deduktif dalam buku ini menegaskan relevansi pendekatan struktural untuk membangun ketelitian analisis dan kemampuan *i'rāb*. Dalam kerangka Mackey, presentasi diferensial yang kuat membantu pembelajar memahami kaidah secara sistematis. Namun, temuan penelitian juga menunjukkan perlunya kombinasi dengan pendekatan induktif, komunikatif, atau berbasis tugas. Guru tidak cukup hanya menjelaskan kaidah sebagaimana tertulis, tetapi perlu mengajak siswa menemukan pola melalui contoh serta mengaitkan *nahwu* dengan fungsi bahasa nyata. Dengan demikian, buku berperan sebagai sumber struktur, sementara guru menjadi fasilitator pemaknaan dan penggunaan bahasa.

Aspek presentasi yang kaya visual dalam buku ini memberikan implikasi strategis bagi penyajian materi. Tabel, skema, dan peta konsep yang konsisten dapat diadaptasi

menjadi media pembelajaran seperti *slide*, *handout*, atau papan tulis. Dalam perspektif Mackey, dukungan piktorial tersebut efektif memperjelas relasi antarkaedah. Namun karena pola penyajian cenderung *teacher-centered*, guru perlu mengembangkan strategi partisipatif seperti diskusi kelompok, analisis kolaboratif, atau presentasi hasil *i'rāb* oleh siswa. Langkah ini penting agar proses belajar berubah dari satu arah menjadi dialogis dan reflektif.

Temuan mengenai repetisi konseptual dalam buku juga berimplikasi pada desain latihan dan evaluasi. Pengulangan yang ada efektif memperkuat pemahaman, tetapi belum menyentuh keterampilan produktif. Oleh sebab itu, guru perlu menambahkan latihan yang menuntut produksi bahasa, misalnya menyusun kalimat sendiri, menulis paragraf dengan struktur tertentu, atau mengoreksi kesalahan *nahwu* dalam teks. Evaluasi hendaknya tidak hanya mengukur kemampuan menyebutkan kaidah, melainkan juga ketepatan menerapkan kaidah dalam konteks penggunaan. Dengan cara ini, repetisi tidak berhenti pada ranah kognitif, tetapi bertransformasi menjadi kompetensi performatif.

Tingkat kompleksitas buku yang cukup tinggi, khususnya pada bab tengah hingga akhir, menuntut penerapan diferensiasi pembelajaran. Dalam perspektif Mackey, gradasi putar yang menuntut integrasi konsep memerlukan kesiapan kognitif beragam. Guru perlu menyesuaikan kedalaman materi dengan kemampuan siswa, menyediakan penjelasan remedial bagi pemula, serta tantangan lanjutan bagi siswa yang lebih maju. Diferensiasi ini memastikan bahwa pembelajaran *nahwu* tetap inklusif dan tidak hanya menguntungkan kelompok tertentu.

Berdasarkan keseluruhan temuan, posisi pedagogis buku ini lebih tepat sebagai rujukan dan penguatan, bukan satu-satunya sumber belajar. Buku sangat sesuai digunakan pada jenjang menengah hingga lanjut seperti pesantren, madrasah aliyah, atau perguruan

tinggi, terutama bila dipadukan dengan bahan ajar komunikatif lain. Integrasi tersebut memungkinkan kekuatan struktural buku dimanfaatkan secara optimal tanpa mengabaikan kebutuhan fungsional bahasa.

Secara keseluruhan, implikasi pedagogis utama dapat dirumuskan bahwa buku ini efektif membangun pemahaman analitis *nahwu*, tetapi memerlukan intervensi metodologis agar berorientasi pada penggunaan bermakna. Keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada peran guru dalam mengelola metode, strategi, dan evaluasi. Dengan pengelolaan yang tepat, kerangka seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi ala Mackey yang melekat pada buku dapat menjadi fondasi kuat bagi pembelajaran *nahwu* yang lebih seimbang antara ketepatan kaidah dan kecakapan berbahasa.

### C. Saran

Hasil analisis terhadap *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* menunjukkan bahwa karya ini memiliki kekuatan utama pada aspek seleksi (*selection*) dan gradasi (*gradation*) materi sebagaimana dirumuskan dalam teori William Francis Mackey. Struktur materi dalam buku ini disusun secara sistematis dan bertahap sehingga sangat efektif untuk memperdalam pemahaman kaidah nahwu, melatih ketelitian analisis *i'rab*, serta membangun kerangka berpikir gramatikal peserta didik. Oleh karena itu, secara pedagogis buku ini lebih tepat diposisikan sebagai rujukan inti dan sarana penguatan nahwu, bukan sebagai satu-satunya buku ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun demikian, orientasi penyajian materi dalam buku ini cenderung bersifat deduktif dan struktural, sehingga penggunaan buku di kelas perlu dipadukan dengan bahan pembelajaran yang lebih komunikatif. Integrasi dengan teks autentik, dialog kontekstual,

serta media pembelajaran yang mencerminkan penggunaan bahasa dalam situasi nyata sangat diperlukan agar fungsi bahasa tidak tereduksi menjadi sekadar objek analisis gramatikal. Dengan demikian, pembelajaran *nahwu* tidak hanya menekankan pada pemahaman aturan, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa secara bermakna dalam komunikasi.

Dalam konteks jenjang pendidikan, penggunaan buku ini perlu disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat kesiapan pembelajar. Pada tingkat menengah, seperti madrasah aliyah atau pesantren, penerapan buku sebaiknya dilakukan secara selektif dengan memprioritaskan bab-bab awal hingga menengah. Bagian ini didominasi oleh gradasi lurus yang lebih sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Dalam praktiknya, guru perlu menyederhanakan bahasa penjelasan, menambahkan contoh-contoh kontekstual, serta menyediakan latihan terkontrol sebelum mengarahkan siswa pada analisis gramatikal yang lebih mendalam. Strategi ini sejalan dengan prinsip Mackey bahwa proses seleksi dan gradasi materi harus mempertimbangkan kemampuan pembelajar agar tidak menimbulkan beban kognitif yang berlebihan.

Sebaliknya, pada tingkat lanjut seperti perguruan tinggi atau pesantren tinggi, buku ini dapat dimanfaatkan secara lebih komprehensif dari BAB I hingga BAB X. Gradasi putar yang muncul pada bagian akhir buku sangat mendukung pembentukan kemampuan analitis integratif dalam memahami struktur bahasa Arab. Presentasi diferensial yang disajikan secara rinci juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi kritis, tugas reflektif, maupun analisis perbandingan struktur gramatikal. Namun demikian, agar proses pembelajaran tidak sepenuhnya bersifat *teacher-centered*, kegiatan belajar perlu dirancang secara kolaboratif,

misalnya melalui analisis i'rab secara kelompok, diskusi akademik, serta eksplorasi berbagai kemungkinan penafsiran struktur bahasa.

Strategi penggunaan buku di kelas akan lebih optimal apabila guru mengombinasikan pendekatan deduktif dan induktif. Kaidah yang disajikan secara eksplisit dalam buku dapat dijadikan sebagai titik awal pembelajaran, kemudian peserta didik diarahkan untuk menemukan pola bahasa melalui contoh, teks, maupun problem berbasis penggunaan bahasa. Dalam perspektif Mackey, kombinasi pendekatan ini dapat memperkaya prosedur presentation, sehingga penyajian materi tidak hanya bersifat diferensial dan analitis, tetapi juga lebih kontekstual dan bermakna. Guru dianjurkan untuk mengajukan pertanyaan reflektif, meminta siswa memodifikasi contoh kalimat, serta mengaitkan kaidah *nahwu* dengan kebutuhan komunikasi nyata agar pemahaman siswa tidak berhenti pada level teoritis.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan perlunya pengembangan latihan eksternal dalam proses pembelajaran. Repetisi yang terdapat dalam buku cenderung bersifat konseptual dan belum sepenuhnya mendorong praktik penggunaan bahasa secara produktif. Oleh karena itu, guru perlu menambahkan berbagai aktivitas yang dapat mengubah penguasaan kognitif menjadi keterampilan berbahasa, seperti penyusunan kalimat, penulisan paragraf pendek, latihan koreksi kesalahan *nahwu*, maupun simulasi dialog yang memuat struktur tertentu. Latihan-latihan tersebut berfungsi menjembatani antara kaidah dan penggunaan bahasa, sekaligus mengimplementasikan prinsip repetition dalam teori Mackey pada ranah performatif.

Dari sisi evaluasi pembelajaran, penilaian juga perlu diarahkan tidak hanya pada aspek hafalan definisi atau identifikasi kaidah semata. Evaluasi sebaiknya mencakup

kemampuan peserta didik dalam menerapkan struktur bahasa dalam konteks penggunaan yang nyata. Bentuk evaluasi yang dapat digunakan antara lain tes analisis *i'rāb*, tugas menulis yang berfokus pada struktur tertentu, portofolio perkembangan belajar, serta penilaian terhadap proses diskusi dan kerja kelompok. Model evaluasi autentik semacam ini memungkinkan integrasi yang lebih utuh antara seleksi materi, gradasi pembelajaran, presentasi di kelas, dan repetisi latihan.

Bagi guru dan lembaga pendidikan, penggunaan buku ini direkomendasikan pada lingkungan pembelajaran yang memiliki tradisi akademik yang kuat serta didukung oleh kompetensi pedagogis pengajar. Lembaga pendidikan juga perlu menyediakan buku pendamping yang bersifat komunikatif dan mendorong inovasi metode pembelajaran agar kekuatan struktural buku dapat bersinergi dengan kebutuhan fungsional pembelajar. Tanpa dukungan tersebut, keunggulan desain pembelajaran yang sejalan dengan prinsip Mackey berpotensi tidak dimanfaatkan secara optimal dalam praktik pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan pertimbangan tersebut, dapat ditegaskan bahwa *Kitab Kaifa Tutqin An-Nahwa* sangat efektif digunakan sebagai rujukan penguatan *nahwu* apabila dimanfaatkan secara adaptif dan kontekstual. Keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada peran pedagogis guru dalam mengelola strategi pembelajaran, merancang latihan yang variatif, serta menerapkan evaluasi yang komprehensif. Buku ini akan mencapai tingkat efektivitas tertinggi ketika dipadukan dengan pendekatan komunikatif dan aktivitas produktif, sehingga empat komponen utama dalam teori Mackey selection, gradation, presentation, dan repetition dapat berfungsi secara seimbang dalam membangun kompetensi bahasa Arab yang tidak hanya akurat secara gramatikal, tetapi juga bermakna secara

komunikatif. *Wallāhu a‘lamu biş-şawāb, wa ilaihil-marji‘u wal-ma‘āb, wa huwal-hādī ilā sawā‘is-sabīl, wa nas‘aluhut-taufīq was-sadād.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, Ulil Absar. *Menjadi Manusia Rohani: Meditasi-meditasi Ibnu 'Atha'illah dalam Kitab al-Hikam*. 4 ed. Bekasi: Alifbook, 2020.
- Abdilah, Aris Junaedi, dan Maman Abdurrahman. "Kriteria Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Kitab Idha`At." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (Juli 2023): hlm.257–264. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i2.2218>.
- Abdurahman, Asep, Maslani Maslani, dan Deden Sofwan Ismail. "Konsep Dasar Bahan Ajar PAI dan Perannya dalam Pembelajaran." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (Juli 2024): hlm.3266–3275. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7162>.
- Aceh, Ika Ramdhanningsih, dan Sahkholid Nasution. "Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (Agustus 2023): hlm.1–27. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.1-27>.
- Afroni, Mochamad. "Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab." *Madaniyah* 12, no. 1 (September 2022): hlm.99–110. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v12i1.456>.
- Agustina, Tiya, dan Wahyu Oktavia. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bahan Ajar Kelas Menyimak Program Bipa Iain Surakarta." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (Juli 2019): hlm.146. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i2.1866>.
- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, dan Mukh Nursikin. "Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (Januari 2023): hlm.118–128. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>.
- Ahmad Wasil. "Urgensi pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa kedua di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (Desember 2024): hlm.280–291. <https://doi.org/10.51339/muhad.v6i2.3033>.
- Aini, Hanifah Nur, Paulina Agustin, dan Rusi Rusmiati Aliyyah. "Peran Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar di Sekolah Ajar." *Karimah Tauhid* 3, no. 9 (September 2024): hlm.9701–7913. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14634>.
- Ali Maksum dan Nana Jumaha. "Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dalam Kurikulum Madrasah." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 2, no. 4 (Oktober 2024): hlm.147–156. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i4.598>.
- Amelya, Asy Syifa Reza, Tatang Tatang, dan Rinaldi Supriadi. "Analisis penyajian materi kitab An-Nahwu Al-Wadhih berdasarkan teori mackey." *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 24, no. 2 (2023): hlm.634–645. <https://jips.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/view/28438>.
- Ani, Sari, Laila Tri Lestari, Anisa Ulfah, Melisa Agustina, dan Melinda Agustin. "Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia."

*Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (Agustus 2024). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92162>.

- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Juli 2023): hlm.1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Atika, Mutia, dan Retno Sayekti. “Studi Literatur Review Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Artificial Intelligence (AI).” *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 14, no. 1 (Juni 2023): hlm.39–52. <https://doi.org/10.20473/pjil.v14i1.46405>.
- Bahy, Moh. Buny Andaru, dan Mirwan Ahmad Taufiq. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani dan Awatif.” *Taqdir* 7, no. 2 (Januari 2022): hlm.245–256. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.10175>.
- Bamualim, Mubarak. “Ṭuruq al-Tadrīs li Ta‘līm al-Qowā‘id al-Naḥwiyyah.” *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa* 10, no. 1 (Maret 2020): hlm.1–17. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol10.Iss1.91>.
- Br Gultom, Miranda Maria Magdalena, Prety Vania Akwila Napitupulu, Puja Astrid Br Sirait, Inayah Hanum Lubis, dan Safinatul Hasanah Harahap. “Peran Buku Teks dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah: Tinjauan Literatur Sistematis.” *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation* 1, no. 2 (Juli 2024): hlm.507–513. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2731>.
- Faizah, Haizatul, dan Rahmat Kamal. “Belajar dan Pembelajaran.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (Februari 2024): hlm.466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>.
- Farobi, Muhammad Al, Fadilah Al Azmi, Achmad Dzulqornain Hidayatullah, dan Slamet Daroini. “Analisis Buku Bahasa Arab Kelas 10 Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan Dan Kesiswaan (Kskk) Tinjauan Konten Berdasarkan Teori Mackey.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (Oktober 2022): hlm.303–304.
- Fauziah, Yasmin Laila, Nikmatullah Kusni, dan Nasrullah Nasrullah. “Analisis Kesalahan Nahwu dalam Membaca Teks Arab Gundul Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Tangerang.” *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 1 (November 2023): hlm.15–23. <https://doi.org/10.62083/ngq5ek34>.
- Fitria, Faiza, Alya Afifah Maliyanah, dan Anis Nurma Sabila. “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Aspek Nahwu dalam Pembelajaran Insya' oleh Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah.” *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 23, no. 1 (Januari 2024): hlm.30–39. <https://doi.org/10.21009/bahtera.231.03>.
- Gajah, Azizah Sabrina, Umairah Muthia Inayah, dan Nadya Dwi Haryuni. “Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Studi Islam.” *Jurnal Ekshis* 1, no. 2 (Oktober 2023): hlm.61–69. <https://doi.org/10.59548/je.v1i2.78>.

- Hakim, Faiz Nasyith, dan Hikmah Maulani. “Analisis Gradasi Materi Pembahasan Tsulasi Mazid dengan Tambahan Satu Huruf dalam Buku Belajar Tashrif Sistem 40 Jam Karya KH. Aceng Zakaria.” *Jurnal Edukasi* 2, no. 2 (Juni 2024): hlm.72–83.
- Hasanah, Atiyah, dan Harun Al-Rasyid. “Analisis Isi Buku Nahwu Titik Nol terhadap Peningkatan Minat Belajar Santri Manhalun Nabighin Medan.” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (Agustus 2023): hlm.1272–1279. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.385>.
- Heni Wahyuni. “Kitab Ta’lim Al-Lugah Wa As -Saqafah Lin-Natiqin Bi Gairi Al-’Arabiyyah Karya Ahmad Ali Hammam (Perspektif Teori William Francis Mackey).” Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2025. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69883/>.
- Henilia. “Analisis Kesalahan Dalam Berbahasa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sma Budisatriya.” *Warta Dharmawangsa* 17, no. 1 (Februari 2023): hlm.384–388. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i1.2952>.
- Huda, Miftakhul. “Buku Teks dan Pengembangan Kompetensi Siswa: Ketepatan Penyusunan Materi untuk Pencapaian Tujuan Pembelajaran.” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 20 (November 2024): hlm.175–180. <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1320>.
- Ibnu Hajar, Hendar, dan Hendri Abdul Qohar. “Pendekatan Inovatif untuk Mengatasi Tantangan Pembelajaran Nahwu dan Sharaf bagi Peserta Didik.” *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6, no. 6 (September 2024): hlm.2995–3009. <https://doi.org/10.38035/rj.v6i6.1473>.
- Iqbaluddin, Dicky, dan Aufia Aisa. “Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Sosial Budaya, Psikologis, Kebahasaan Dan Pendidikan).” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (Juni 2020): hlm.99–112. <https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v8i1.3933>.
- Iskandar, Ahmad. *Kaifa Tutqin An-nahwa*. 17 ed. Mesir: Dar Al-Luluah, 2021.
- . *Kaifa Tutqin An-Nahwa*. Edisi ke-17. Mesir: Dar Al-Luluah, 2021.
- Jumadi, Jumadi, Nurcaya Nurcaya, Ahmad Ghazali Samad, dan Muhlis Muhlis. “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 3 (Juli 2023): hlm.1563–1577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5028>.
- Kasmiati, Kasmiati. “Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (Juni 2023): hlm.3067–3076. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4483>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- Khabibul Umam, Mustolikh, Zetty Arifah, dan Ricy Fatkhurrokhman. “Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam.” *Educatia* :

- Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 15, no. 1 (Juni 2025): hlm.1–22.  
<https://doi.org/10.69879/ks4f8466>.
- Laely, Nelly Husni, dan Yanti Yanti Kusnawati. “Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday.” *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (Juni 2023): hlm.67. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v12i1.13606>.
- Laila, Rahmi, Festiyed, dan Asrizal Asrizal. “Pengertian, Jenis-Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Handout, Modul, Buku (Diktat, Buku Ajar, Buku Teks), Lks, Pamflet.” Preprint, INA-Rxiv, 23 Oktober 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/u28xm>.
- Mackey, William Francis. *Language Teaching Analysis*. London: Longmans, Green and Co., Ltd., 1965.
- Miolo, Mukhtar I., Jarulina Monantun, Amri Wijaya Mamonto, dan Moh. Lahay. “Pelatihan Nahwu dan Bahasa Al-Qur’an: Membangun Kemampuan Berbahasa Arab dengan Mind Mapping pada Siswa MAN 1 Kotamobagu.” *Mohuyula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Juni 2023): hlm.12. <https://doi.org/10.31314/mohuyula.2.1.12-19.2023>.
- Muradi, Ahmad. “Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui Imla Sebagai Organisasi Profesi.” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (Desember 2016): hlm.1. <https://doi.org/10.24865/ajas.v1i2.2>.
- Mustofa, Achmad dan Moh. Abdul Khoлиq Hasan. “Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Ma’had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Media Akses Ilmu Agama.” *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (Juli 2023): hlm.88–94.
- Mutaqi, Ibnul, dan Novia Dwi Nurcahyaningtias. “Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Mahira* 1, no. 1 (Juni 2021): hlm.63–72. <https://doi.org/10.55380/mahira.v1i1.121>.
- . “Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Mahira* 1, no. 1 (Juni 2021): hlm.63–72. <https://doi.org/10.55380/mahira.v1i1.121>.
- Muttaqin, Jahid, Muh Fajar Shodiq, dan Muhammad Nanang Qosim. “Metodologi Pengajaran Kaidah Bahasa Arab : Implementasi Metode Induktif dan Deduktif di MTs Negeri 1 Sragen.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 4 (November 2023): hlm.1790–1798. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4894>.
- Mz, Isniyatun Niswah. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku Arabiyyah Linnasyiin Dalam Perspektif Teori William Frances Mackey.” *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2024): hlm.195–211. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=9872643521332411010&hl=en&oi=scholar>.
- Nashoih, Afif Kholisun, Lailatul Mathoriyah, Nanang Qosim, dan Muhammad Faishol Sholahuddin. “Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.” *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab*,

- dan *Kajian Linguistik Arab* 6, no. 2 (Juli 2023): hlm.45–53. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.3858>.
- Nasyihuddin, Ahmad, dan Ubay Abdilah. “Pengaruh Kitab Jurumiyah Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Iv Pk Putra Madrasah Aliyah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor.” *SHAWTUL ‘ARAB* 3, no. 2 (April 2024): hlm.59–68. <https://doi.org/10.51192/sa.v3i2.763>.
- Ningtyas, Mega Prima. “Analisis Buku Al-Árabiyyah Baina Yadaik Jilid 1 Karya Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thahir Husain, Dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl (Teori Mackey).” *Jurnal Ihtimam* 6, no. 1 (Mei 2023): hlm.16. <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.488>.
- Nirmalita, Dika Dwi, Agus Budi Santoso, dan Eni Winarsih. “Analisis Buku Teks Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sma/Smk/Ma/Mak Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.” *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (Februari 2020): hlm.30.
- Niswah Mz, Isniyatun. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku Arabiyyah Linnasyiin Dalam Perspektif Teori William Frances Mackey.” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (September 2024): hlm.195–211. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i2.3097>.
- Nurhayati, Fitri. “PEMBELAJARAN ILMU NAHWU DENGAN METODE QURANI.” *al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan* 1, no. 1 (Maret 2020): hlm.1–4. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i1.4>.
- Nuryasana, Endang, dan Noviana Desiningrum. “Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 5 (September 2020): hlm.967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>.
- Rachman, Yaris Eka. “Faktor-Faktor Penghambat Dalam Memahami Bahasa Arab.” *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (Juni 2021): hlm.39. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.7725>.
- Reonaldi, Arbi, Yuyun Rohmatul Uyuni, dan Mochamad Muizzuddin. “Peningkatan Peran Guru Bahasa Arab terhadap Pemahaman Dasar Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 1 (Februari 2023): hlm.409–420. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4477>.
- Rifa’i, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, dan Dewi Fatmawati. “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah.” *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (Agustus 2022): hlm.1006–1013. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.
- Rifa’i, Ilyas, dan Syamsul Ma’arif. “Application of the Deductive Method in Nahwu Learning Based on the Book of Al-Muyassar Fi Ilmi `n-Nahwi by K.H Aceng Zakariya.” *Tadris Al-’Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (November 2023): hlm.116–133. <https://doi.org/10.15575/ta.v1i2.20253>.

- Riska, Lailatul Maulidah, dan Imam Fauji. “Analysis of Nahwu Learning by Using the Book of Al-Ajrumiyah at Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi.” *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)* 2, no. 2 (Februari 2024): hlm.15. <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i2.26>.
- Ritonga, Ade Muhammad. “Signifikansi Metode Deduktif dan Induktif dalam Pembelajaran Ilmu Nahu.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (Juni 2024): hlm.124–134. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2385>.
- Ritonga, Apri Wardana. “Analysis of Arabic Textbook ‘Takallam Bil 'Arabiyyah Volume 6’ Based on Mickey’s Theory.” *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal* 1, no. 1 (April 2021): hlm.25–32. <https://doi.org/10.31869/aflj.v1i1.2534>.
- S., Fahrurrozi. “PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA.” *Ihya al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 2 (Desember 2021): hlm.62. <https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.15193>.
- Sam, Zulfiah, Saadal Jannah, dan Wahyuni Ishak. “Ilmu Nahwu dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum Fikih.” *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 7, no. 1 (Juni 2021): hlm.38–58. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v7i1.294>.
- Sidiq, Asep Purnama, Maslani Maslani, Andi Surya Abdi, dan Desi NUrulim. “Pengembangan Bahan Ajar Media Non Cetak.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (Juli 2024): hlm.3621–3628. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7218>.
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, dan Ahmad Gunawan. “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner.” *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (Januari 2025): hlm.39–47. <https://doi.org/10.61787/taceee75>.
- Sofwan, Aan, Ahmad Saefudin, Aisyah Wahyu Noer Cahyani, Nufus Vitha Ayu, dan Aang Saeful Milah. “Peran dan Kontribusi Nahwu dalam Penafsiran Al-Qur’an.” *Hamalatul Qur’an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur’an* 5, no. 2 (Juli 2024): hlm.201–208. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.185>.
- Soleh, Anjas Rusdiyanto, Eko Purnomo, dan Dini Restiyanti Pratiwi. “Kesesuaian Isi Bahan Ajar Daring dengan Kurikulum pada Laman Sumber.belajar.kemdikbud.go.id Sebagai Penunjang dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh.” *Urecol Journal. Part A: Education and Training* 1, no. 1 (April 2021): hlm.20–27. <https://doi.org/10.53017/ujet.21>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 2, Cetakan ke-29. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulaikho, Siti, Wahidmurni Wahidmurni, dan Abdul Malik Karim Amrullah. “Tantangan Pendidik Nahwu Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Pembelajar Pemula Terhadap Struktur Bahasa Arab.” *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 6, no. 2 (Juli 2023): hlm.29–34. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.3785>.

- Sunarti, Sri. “Metode Mengajar Kreatif Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan.” *Jurnal Perspektif* 13, no. 2 (Februari 2021): hlm.129–137. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i2.16>.
- Syafriwana, Syafriwana. “Memahami Dan Mengaplikasikan Konsep Dasar Penelitian Pustaka Bidang Pendidikan.” *Dahzain Nur : Jurnal Pendidikan, Keislaman dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (Juli 2024): hlm.78–85. <https://doi.org/10.69834/dn.v12i2.88>.
- Syagif, Ahmad. “Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0.” *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (Januari 2023): hlm.134–144. <https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>.
- Titin, Titin, Anisyah Yuniarti, Amalia Putri Shalihah, Dea Amanda, Ineke Laili Ramadhini, dan Virga Virnanda. “Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran.” *JUTECH : Journal Education and Technology* 4, no. 2 (Desember 2023): hlm.111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>.
- Wati, Ni Nyoman Kurnia, dan I. Made Hendra Sukmayasa. “Effect Size Dan Analisis Pengembangan Bahan Ajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 2 (April 2024): hlm.206–215. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1421>.
- Yanthi, Merlyana Dwindi, Loggar Bhilawa, dan Cantika Sari Siregar. “Kelayakan Buku Ajar Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.” *Mimbar Ilmu* 27, no. 2 (Agustus 2022): hlm.292–299. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.43997>.
- Yany, Liesty Fridari dan M. Miftahul Ulum. “تحليل محتوى كتاب ‘دروس اللغة العربية لغير الناطقين بها’ لعبد الرحيم (Mackey’s Theory) دراسة تحليلية مبنية على نظرية ماجكي.” *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 01 (Juli 2021): hlm.109–123. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.106>.
- Zainuri, Muhammad. “Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia.” *Tarling : Journal of Language Education* 2, no. 2 (Juli 2019): hlm.231–248. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2926>.